

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum L.*) merupakan tanaman perdu yang berasal dari India. Tanaman tebu merupakan tanaman perkebunan yang berperan sebagai komoditas yang penting digunakan sebagai bahan baku utama dalam produksi gula. Gula merupakan salah satu bahan pangan pokok yang dibutuhkan masyarakat Indonesia sebagai sumber kalori. Manfaat gula disamping sebagai sumber kalori, yang dapat menjadi alternatif sumber energi dan disisi lainnya gula berfungsi sebagai bahan pengawet dan tidak membahayakan kesehatan konsumen (Sugiyanto, 2007). Tingkat kebutuhan gula yang terus meningkat belum bisa dipenuhi oleh beberapa industri gula yang ada di dalam negeri (Nasution, 2013). Penyebab rendahnya produksi gula dapat dilihat dari sisi budidaya tanaman tebu diantaranya yaitu perawatan tebu yang kurang intensif, untuk mendapatkan tanaman tebu yang sehat dan menghasilkan rendemen yang optimal membutuhkan perawatan yang efektif yang merupakan salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan tebu giling. Kegiatan perawatan tebu giling *Plant Cane* (PC) meliputi pengairan, penyulaman, pemupukan, turun tanah, pengendalian gulma, hama, dan penyakit, dan klenyek. Tanaman *Plant Cane* adalah tanaman tebu yang pertama kali di tanam pada lahan yang belum pernah ditanam tebu sebelumnya. Keuntungan dari *Plant Cane* (PC) adalah sensitivitas produktivitas tebu yang dihasilkan lebih tinggi dari pada tebu keprasan, rendemen yang dihasilkan lebih baik karena perlakuan budidaya tebu pada tanaman tebu pertama masih sangat lengkap untuk menunjang produktivitas tanaman.

Manajemen menurut G.R Terry menyatakan suatu proses yang khas terdiri dari tindakan – tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran – sasaran yang telah ditentukan melalui manfaat sumber daya manusia dan sumber – sumber lainnya. Manajemen perawatan tebu giling pada tanaman

Plant Cane yang baik dapat menjadi penentu faktor keberhasilan dalam pencapaian produktivitas dan randemen tebu yang optimal.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktik Kerja Lapang

Tujuan umum kegiatan Praktik Kerja Lapang ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan ketrampilan dan pengalaman kerja di sektor pertanian sesuai dengan pendidikan yang ditempuh.
2. Memperoleh pelatihan kerja dilingkungan industri untuk meningkatkan pengetahuan serta membentuk sikap dan keterampilan kerja.
3. Meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai hubungan antara teori dan penerapannya sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa untuk terjun dalam dunia kerja dan masyarakat.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktik Kerja Lapang

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapang adalah sebagai berikut:

1. Melakukan serangkaian kegiatan perawatan tebu giling *Plant Cane* (PC).
2. Mengatasi permasalahan yang terjadi dalam kegiatan perawatan tebu giling *Plant Cane* (PC).
3. Meningkatkan pemahaman dan kemampuan mengenai SOP yang diterapkan perusahaan.

1.2.3 Manfaat Praktik Kerja Lapang

1. Memberikan kesempatan untuk mengenal dan mengetahui manajemen perawatan tebu giling *Plant Cane* (PC) di kebun Kendenglembu.
2. Melatih untuk berpikir kritis dan menggunakan daya nalar dengan cara memberi solusi terhadap permasalahan yang terjadi pada proses perawatan tebu.

3. Memperoleh pengetahuan mengenai manajemen perawatan tebu giling *Plant Cane* (PC).
4. Mengenali lingkungan kerja secara riil dan kondisi sebenarnya yang terjadi di lapangan.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

Waktu dan tempat Praktik Kerja Lapang dilaksanakan pada:

Tempat	: PT. Industri Gula Glenmore
Alamat	: Jl. Lintas Selatan Km 04 Karangharjo Kec. Glenmore
Waktu Pelaksanaan	: 21 September 2020 s/d 31 Desember 2020 (4 bulan)
Divisi	: Tanaman
Hari Kerja	: Senin – Sabtu
Jam Kerja	: Senin – Sabtu (07.00-16.00 WIB)
Jam Istirahat	: 12.00 – 13.00 WIB

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilakukan dalam praktik kerja lapang adalah wawancara, observasi (pengamatan), studi pustaka dan partisipan aktif.

a. Wawancara

Metode wawancara yang dilakukan dalam kegiatan Praktik Kerja Lapang ini yaitu dengan cara melakukan tanya jawab dengan pembimbing lapang, staff lapang atau pihak terkait yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan manajemen perawatan tebu giling pada tanaman palnt cane..

b. Obsevasi (pengamatan)

Kegiatan observasi (pengamatan) ini dilakukan selama berlangsungnya kegiatan Praktik Kerja Lapang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk

melengkapi data yang telah diperoleh dan akan digunakan dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Lapang.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara memanfaatkan data yang berhubungan dengan kegiatan Praktik Kerja Lapang. Data tersebut didapatkan dari internet, buku, jurnal penelitian dan lain sebagainya yang bersifat informatif.

d. Partisipasi Aktif

Ikut serta secara aktif dalam kegiatan perawatan tebu giling *Plant Cane* (PC) di Desa Kendeng Lembu PT. Industri Gula Glenmore.